

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang paparan data dan temuan penelitian. Paparan data dan temuan penelitian ini menyangkut temuan di lapangan serta sejarah MTs Plus Nurul Ilmi dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Sejarah MTs Plus Nurul Ilmi

Dulu tanah disini milik seorang pengusaha yang bernama H. Hasan. Sebelum beliau meninggal, tanahnya itu di pasrahkan kepada warga disini. Selain menjadi warga disini, warga tersebut juga menjabat sebagai pengawas. Si warga disini itu bernama bapak Mohtar yang menerima amanah dari bapak H. Hasan. Amanahnya H. Hasan yang disampaikan kepada bapak Mohtar ini disuruh cari orang yang bisa membuat pondok tahfidz. Bapak Mohtar ini terus mencari orang yang bisa diberi amanah, setelah mencari-cari orang sampai akhirnya ketemu sama orang yang bisa diserahkan amanah yaitu bernama bapak K.H. Wahet yang menjabat sebagai kepala kemenag di pamekasan. Selama 2 tahun K.H. Wahet ini tidak nerima atau masih belum menerima karena merasa tidak berhak untuk menerimanya, sampai pada akhirnya K.H. Wahet ini mau tidak mau beliau menerima amanah yang

sudah diamanahkan kepada dirinya yang sudah diberitahu dan diceritakan oleh bapak Mohtar tersebut. Nah, pada akhirnya K.H. Wahet ini membangun pondok pesantren yang diinginkan Alm. H. Hasan yang berbasis tahfidz.

Pada Tahun 2016 sudah ternotaris, dan tahun 2018 sudah berdiri MTs Plus Nurul Ilmi, dan di tahun 2019 MTs Plus Nurul Ilmi sudah terakreditasi.¹

Profil MTs Plus Nurul Ilmi

Tabel 4.1 Profil MTs Plus Nurul Ilmi Desa Durbuk kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

1.	Nama sekolah	MTs Plus Nurul Ilmi
2.	NPSM	69983311/ 121235280195
3.	Tingkat pendidikan	MTs
4.	kedudukan Sekolah	Swasta
5.	Alamat	Komplek Pondok Pesantren Al-Buldani
6.	Nama Dusun	Selatan
7.	Desa/Kelurahan	Durbuk
8.	Kecamatan	Pademawu

¹ Moh. Imam Sucipto, Kepala Sekolah MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (09 April 2022).

9.	Kabupaten/ Kota	Pamekasan
10.	Kode Pos	69323
11.	Provinsi	Jawa Timur
12.	SK Izin Operasional	Kw.13.2/5/PP.00/4/2018
13.	Nama Bendahara BOS	Ibadurrahman M.Pd
14.	Nama Bank	Mandiri
15.	Rekening Atas Nama	MTs Plus Nurul Ilmi
16.	Contact person	082334824196
17.	E-mail	Mtsnurulilmipademawu@gmail.com
18.	Kategori Grafis	Dataran Rendah
19.	Asal air bersih	Air Tanah (sumur)
20.	Sumber Listrik	PLN

Visi, Misi dan tujuan MTs Plus Nurul Ilmi

Undang-Undang dengan nomor 20 tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuannya ialah buat mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan insan di

Indonesia. Insan yang bertaqwa serta beriman kepada Allah SWT, mempunyai budi pekerti luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, kesehatan rohani, serta jasmani, keterampilan dan pengetahuan, serta mempunyai rasa tanggung jawab bagi bangsa serta masyarakat.

Visi

Terwujudnya generasi yang islami, berjiwa sosial, cakap, terampil, mampu menjawab atau tantangan globalisasi serta berwawasan lingkungan.

Indikator Visi:

Dari Visi di atas dapat diuraikan indikator visi sebagai berikut:

1. Mampu mengejewantahkan nilai-nilai Islam pada kehidupan sehari-hari, seperti dalam berbusana, bergaul, beretika dan lain-lain.
2. Mampu menunjukkan jiwa sosial yang tinggi seperti memiliki sikap tolong menolong dalam kebaikan, menghormati perbedaan, tidak mementingkan diri sendiri.
3. Cakap dalam menghadapi masalah, tidak mudah menyerah dan pantang mundur.
4. Terampil dalam menghasilkan karya-karya yang bernilai ekonomi tinggi.

5. Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang.
6. Memiliki kepedulian lingkungan dengan senantiasa menjaga kebersihan, tidak merusak fasilitas umum, dan membuang sampah pada tempatnya.

Misi

Untuk melaksanakan Visi “menumbuhkan karakter generasi yang islami, berjiwa sosial, cakap, terampil, mampu menjawab tantangan globalisasi serta berwawasan lingkungan”, MTs Plus Nurul Ilmi menyusun Misi Madrasah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketaqwaan agar terbentuknya jiwa serta perilaku islami.
2. Menyebarkan sikap dan kepribadian yang berjiwa sosial untuk berbangsa dan bernegara.
3. Mengembangkan pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan dan Islami.
4. Meningkatkan keterampilan dalam bidang IPTEK.
5. Melestarikan dan mengembangkan olah raga, seni, dan budaya.
6. Menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
7. Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, asri, indah, produktif, dan inovatif.

Tujuan

Kurikulum MTs Plus Nurul Ilmi disusun menjadi panduan penyelenggaraan aktivitas pembelajaran buat tujuan pendidikan MTs Plus Nurul Ilmi yang meliputi pengembangan potensi yang ada pada lingkungan MTs Plus Nurul Ilmi dan buat meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik pada bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya wilayah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman serta takwa pada Allah SWT.

Tujuan MTs Plus Nurul Ilmi Desa Durbuk Pademawu Pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan karakter peserta didik yang amanah, bertanggung jawab serta berakhlakul karimah.
2. Menumbuhkan sikap dan sifat peserta didik yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan serta dapat menghargau perbedaan yang ada.
3. Menjadikan peserta didik insan yang dapat melestarikan keberlangsungan lingkungan hidup, bersih dan menerapkan pola hidup sehat.
4. Menyiapkan siswa untuk menghadapi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, ekonomi, serta teknologi.

Data Guru MTs Plus Nurul Ilmi

Tabel 4.2 Data Guru MTs Plus Nurul Ilmi Desa Durbuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

No	Nama	Jabatan
1.	Abdul Hannan, S.Pd, M.SI	Pengawas Madrasah
2.	Moh. Imam Sucipto, M.Pd	Kepala Madrasah
3.	H. Khairul Umam	Ketua Komite
4.	Fathiyatul Jannah, S.Pd	Guru
5.	Siti Novita Firdaus	Staf TU
6.	Mohammad Ibadurrahman, M.Pd	Guru
7.	Yaumalisa Indah P, S.Pd	Guru
8.	Moh. Isnan Febriyanto, S.Pd	Guru
9.	Yulius Permadi Firdausi, S.Pd	Guru
10.	Kristalia Oktarianti, S.Pd	Guru
11.	Siti Aisatul Farisa, S.Pd.I	Guru

b. Penerapan Metode Modeling The Way Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu

Kabupaten Pamekasan” dengan mewawancarai ibu Fathiyatul Jannah S.Pd, selaku guru aqidah akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Penerapannya Alhamdulillah sudah sering saya terapkan dalam proses KBM. Menurut saya metode modeling the way itu sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena siswa banyak berperan dalam proses pembelajaran dan juga cepat mengerti dengan materi yang diajarkan. Seperti materi pembelajaran tentang akhlak terpuji yaitu syukur, sabar dan tawakal. Pertama saya menjelaskan materi yang akan dipelajari, kemudian saya membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan membuat naskah drama untuk bermain peran yang sudah ditentukan, dan akan diberikan waktu untuk mengerjakan, hasil kerja kelompok siswa akan dikumpulkan, dan akan di praktikkan secara berkelompok di depan kelas secara bergantian, setelah selesai akan diberikan penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa bagi yang ingin bertanya, mengevaluasi pembelajaran, dan menutup pembelajaran bersama”.²

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil dokumentasi



Gambar 4.1 Guru menjelaskan materi pembelajaran.³

² Fathiyatul Jannah, Guru Aqidah Akhlak MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (06 April 2022).

³ Dokumentasi di Kelas, MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, (06 April 2022).



Gambar 4.2 Siswa berkelompok membuat naskah drama.⁴



Gambar 4.3 siswa mempraktikkan naskah drama.⁵

Pernyataan yang selaras disampaikan oleh, Moh. Imam Sucipto, M.Pd, selaku kepala sekolah MTs Plus Nurul Ilmi, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Sangat efektif dan peserta didik sangat antusias dalam proses pembelajaran metode modeling the way yang membuat naskah drama untuk bermain peran sehingga mengasah kemampuan otak mereka. Guru menjelaskan materi pembelajaran akhlak terpuji syukur, sabar dan tawakal, kemudian membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, akan diberikan waktu untuk mengerjakan, dan hasilnya akan dikumpulkan, siswa akan mempraktikkan di kelas secara bergantian tiap kelompok, sesudah selesai guru akan memberikan penjelasan dan mempersilahkan siswa apabila ada yang ingin ditanyakan, guru mengevaluasi dan

⁴ Dokumentasi di Kelas, MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, (06 April 2022).

⁵ Dokumentasi di Kelas, MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, (06 April 2022).

terakhir guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran ”.⁶

Hal senada dinyatakan oleh Fatifatus Silmi selaku siswi kelas VIII, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Penerapan metode modeling the way ini sangat menyenangkan saat pembelajaran aqidah akhlak mbak. Pertama, guru menjelaskan terlebih dulu materinya tentang akhlak terpuji yaitu syukur, sabar dan tawakal lalu dibentuk kelompok dan ditugaskan membuat naskah drama materi yang sudah dibahas. Dikasih waktu saat mengerjakan, dan hasil kerja kelompok yang sudah dibuat dikumpulkan, kemudian akan dipraktikkan didepan kelas secara bergiliran tiap kelompok, guru memberi penjelasan sesudah siswa selesai semua mempraktikkan dan apabila tidak ada yang dimengerti siswa akan bertanya, guru mengevaluasi dan pembelajaran akan ditutup bersama-sama. Metode ini bisa menambah semangat dalam belajar karena jarang ada guru yang menerapkan metode seperti ini mbak”.⁷

Dan juga dinyatakan oleh Rohma Dhoni Abdullah selaku siswa kelas VIII, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

”Pada waktu pembelajaran aqidah akhlak guru memang menerapkan metode modeling the way pada materi akhlak terpuji mbak. Guru akan menjelaskan materi yang akan dipelajari, setelah itu dibentuk beberapa kelompok untuk membuat naskah drama materi akhlak terpuji seperti syukur, sabar dan tawakal, guru memberikan waktu untuk mengerjakan, setelah selesai hasil kerjanya akan dikumpulkan, tiap kelompok akan mempraktikkan secara bergantian. Guru memberikan penjelasan sedikit dan siswa akan bertanya apabila ada yang tidak dimengerti, guru mengevaluasi dan bersama-sama menutup pembelajaran.

⁶ Moh. Imam Sucipto, Kepala Sekolah MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (09 April 2022).

⁷ Fatifatus Silmi, siswi kelas VIII MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (07 April 2022).

Sehingga metode modeling the way ini menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung mbak”.⁸

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa terdapat keserasian dengan hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Plus Nurul Ilmi pada saat pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, berikut hasil pengamatan peneliti:

Setelah peneliti mengamati langsung mengenai apakah guru menerapkan Metode Modeling the Way saat mengajar dikelas, hal ini dapat peneliti ketahui saat guru Aqidah Akhlak menjelaskan materi yang akan dipelajari tentang akhlak terpuji, guru menjelaskan kepada siswa apa saja akhlak terpuji yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru dengan baik. Kemudian guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan ditugaskan membuat naskah drama untuk bermain peran tentang materi yang sudah dijelaskan. Setiap kelompok diberikan waktu untuk mengerjakan dan hasilnya akan dikumpulkan, setelah itu setiap kelompok akan mempraktikkan naskah drama yang sudah dibuat di depan kelas. Guru memberikan penjelasan yang singkat dan siswa akan diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti, guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran

⁸ Rohma Dhoni Abdullah, siswa kelas VIII MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (07 April 2022).

bersama-sama dengan siswa. Sehingga metode modeling the way ini bisa meningkatkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran.⁹

Jadi berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Penerapan Metode Modeling The Way Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan. Menunjukkan bahwa guru menjelaskan materi yang akan dipelajari tentang akhlak terpuji, kemudian membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang ditugaskan membuat naskah drama untuk bermain peran yang akan diberikan waktu untuk mengerjakan, hasilnya akan dikumpulkan, kemudian dipraktikkan di depan kelas secara bergantian dengan kelompok yang lain. Guru memberikan penjelasan yang singkat dan siswa akan diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti, guru mengevaluasi, pembelajaran ditutup bersama-sama oleh guru dan siswa.

c. Implikasi/dampak Metode Modeling The Way kepada siswa di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Implikasi/dampak Metode Modeling The Way kepada siswa di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan”

⁹ Observasi Langsung.

dengan mewawancarai ibu Fathiyatul Jannah S.Pd, selaku guru aqidah akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Dampaknya sangat luar biasa sekali. Kalau biasanya anak-anak kadang suka mengantuk kalau hanya memakai metode ceramah, nah kalau memakai metode modeling the way mereka sangat antusias sekali. Sehingga menambah semangat dalam proses KBM. Metode ini juga bisa membuat siswa lebih percaya diri dengan tampil didepan kelas saat mempraktikkan naskah drama untuk bermain peran”.¹⁰

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil dokumentasi



Gambar 4.4 Siswa tampil dengan percaya diri di depan kelas.¹¹

Pernyataan yang selaras disampaikan oleh, Moh. Imam Sucipto, M.Pd, selaku kepala sekolah MTs Plus Nurul Ilmi, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Dampaknya sangat baik, dari yang sebelumnya hanya monoton menggunakan metode ceramah, sekarang bisa aktif dalam proses pembelajaran metode modeling the way. Karena siswa nantinya akan bermain peran dikelas, hal ini bisa melatih rasa percaya diri siswa agar tidak malu untuk tampil dihadapan siswa yang lain”.¹²

¹⁰ Wawancara langsung dengan Fathiyatul Jannah, Guru Aqidah Akhlak MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (06 April 2022).

¹¹ Dokumentasi di Kelas, MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, (06 April 2022).

¹² Moh. Imam Sucipto, Kepala Sekolah MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (09 April 2022).

Hal senada dinyatakan oleh Rohma Dhoni Abdullah selaku siswa kelas VIII, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Saat guru menerapkan metode modeling the way ini suasana saat belajar di kelas menjadi tidak membosankan mbak. Karena metode ini guru menugaskan mempraktikkan naskah drama untuk bermain peran. Sehingga memiliki rasa semangat untuk tampil dengan percaya diri di depan kelas”.¹³

Dan juga dinyatakan oleh Fatifatus Silmi selaku siswi kelas VIII, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Dampaknya menurut saya bisa menambah rasa percaya diri, karena dari yang awalnya malu untuk maju kedepan kelas sekarang bisa lebih berani, karena metode ini ditugaskan mempraktikkan naskah drama untuk bermain peran di depan kelas mbak”.¹⁴

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa terdapat keselarasan dengan hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Plus Nurul Ilmi pada saat pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, berikut hasil pengamatan peneliti:

Setelah peneliti mengamati langsung mengenai implikasi/dampak metode modeling the way kepada siswa, hal ini dapat peneliti ketahui saat guru Aqidah Akhlak menerapkan metode modeling the way dikelas, dapat dilihat dari keseluruhan siswa/i yang ada didalam kelas merasa senang dan semangat dalam

¹³ Wawancara langsung dengan Rohma Dhoni Abdullah, siswa kelas VIII MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (07 April 2022).

¹⁴ Fatifatus Silmi, siswi kelas VIII MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (07 April 2022).

mengikuti pembelajaran karena metode modeling the way ini bisa menambah rasa percaya diri siswa untuk tampil didepan kelas dengan mempraktikkan naskah drama untuk bermain peran. Dengan mempraktikkan naskah drama ini bisa membantu siswa untuk berani tampil dihadapan kelompok yang lain.¹⁵

Jadi berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi mengenai implikasi/dampak Metode Modeling The Way kepada siswa di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan. Menunjukkan bahwa saat mempraktikkan naskah drama untuk bermain peran bisa menambah rasa percaya diri pada siswa saat tampil di depan kelas.

d. Faktor pendukung dan faktor penghambat saat Penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan”

Adapun faktor pendukung saat Penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah

¹⁵ Observasi Langsung.

Akhlik dengan mewawancarai ibu Fathiyatul Jannah S.Pd, selaku guru aqidah akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Faktor pendukung salah satunya adalah semangat belajar siswanya. Kalau tidak semangat dan sikapnya tidak senang saat pembelajaran maka menerapkan metode apapun rasanya kurang efektif dilaksanakan. Selain itu pendukung yang lain yaitu tersedia alat peraga yang bisa dikatakan mudah untuk didapatkan oleh siswa saat mempraktikkan naskah drama”.¹⁶

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil dokumentasi



Gambar 4.5 Siswa menggunakan alat peraga saat mempraktikkan naskah drama.¹⁷

Pernyataan yang selaras disampaikan oleh, Moh. Imam Sucipto, M.Pd, selaku kepala sekolah MTs Plus Nurul Ilmi, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya bisa dari karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, semangat belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, alat peraga, kemampuan menggali hasil belajar, kebiasaan belajar. Tapi disini yang lebih penting yaitu semangat belajar dari para siswa yang ada dikelas untuk mengikuti pembelajaran. Dan

¹⁶ Fathiyatul Jannah, Guru Aqidah Akhlak MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (06 April 2022).

¹⁷ Dokumentasi di Kelas, MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, (06 April 2022).

juga ada alat peraga yang bisa digunakan untuk membantu siswa saat mempraktikkan naskah drama di kelas”.¹⁸

Hal senada dinyatakan oleh Rohma Dhoni Abdullah selaku siswa kelas VIII, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya ada alat peraganya mbak, sehingga bisa mempermudah saat mempraktikkan naskah drama dan tambah semangat dalam mengikuti pembelajaran mbak”.¹⁹

Dan juga dinyatakan oleh Fatifatus Silmi selaku siswi kelas VIII, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Adanya alat peraga saat mempraktikkan naskah drama mbak, dan pada saat mempraktikkan naskah drama dihadapan kelompok yang lain harus lebih semangat, karena kelompok yang lain akan menyimak dan mendengarkan”.²⁰

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa terdapat keserasalan dengan hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Plus Nurul Ilmi pada saat pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, berikut hasil pengamatan peneliti:

Setelah peneliti mengamati langsung mengenai faktor pendukung saat menerapkan metode modeling the way dalam meningkatkan motivasi belajar aqidah akhlak hal ini dapat peneliti ketahui saat siswa tambah semangat mengikuti pembelajaran

¹⁸ Moh. Imam Sucipto, Kepala Sekolah MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (09 April 2022).

¹⁹ Rohma Dhoni Abdullah, siswa kelas VIII MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (07 April 2022).

²⁰ Fatifatus Silmi, siswi kelas VIII MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (07 April 2022).

karena ada alat peraga yang bisa digunakan saat mempraktikkan naskah drama dikelas.²¹

Sedangkan faktor penghambat saat Penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak dengan mewawancarai ibu Fathiyatul Jannah S.Pd, selaku guru aqidah akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya biasanya berasal dari teman sebaya, terkadang ada siswa yang semangat dan rajin dalam mengikuti pembelajaran namun karena terpengaruh temannya pada akhirnya berbicara dan tidak mendengarkan saat kelompok yang lain mempraktikkan naskah drama di depan kelas”.²²

Pernyataan yang selaras disampaikan oleh, Moh. Imam Sucipto, M.Pd, selaku kepala sekolah MTs Plus Nurul Ilmi, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya bisa dipengaruhi oleh faktor guru, lingkungan sosial terutama teman sebaya, saat ada kelompok yang mempraktikkan naskah drama masih ada siswa yang tidak mendengarkan dan mengajak siswa yang lain untuk berbicara. Sehingga kondisi kelas cenderung ramai”.²³

Hal senada disampaikan oleh Rohma Dhoni Abdullah selaku siswa kelas VIII, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

²¹ Observasi Langsung.

²² Fathiyatul Jannah, Guru Aqidah Akhlak MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (06 April 2022).

²³ Moh. Imam Sucipto, Kepala Sekolah MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (09 April 2022).

“Menurut saya hambatannya itu saat pembelajaran ada salah satu teman yang berbicara dan tidak mendengarkan, sehingga bisa menyebabkan teman-teman yang lain tidak berkonsentrasi lagi saat mendengarkan kelompok yang lain mempraktikkan naskah drama mbak.²⁴

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa terdapat keseragaman dengan hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Plus Nurul Ilmi pada saat pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, berikut hasil pengamatan peneliti:

Setelah peneliti mengamati langsung mengenai faktor penghambat saat menerapkan metode modeling the way dalam meningkatkan motivasi belajar aqidah akhlak hal ini dapat peneliti ketahui saat dikelas ada siswa yang tidak mendengarkan dan berbicara, otomatis siswa yang lain akan ikut berbicara juga. Sehingga akan menimbulkan keramaian di dalam kelas”.²⁵

Jadi, berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan antara faktor pendukung serta faktor penghambat saat Penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan. Menunjukkan bahwa faktor pendukungnya yaitu adanya semangat belajar pada siswa saat mengikuti pembelajaran, tersedia alat peraga yang bisa membantu mempermudah siswa saat mempraktikkan naskah

²⁴ Rohma Dhoni Abdullah, siswa kelas VIII MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu, Wawancara Langsung (07 April 2022).

²⁵ Observasi Langsung.

drama. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya pengaruh dari teman sebaya sehingga ada siswa yang berbicara dan tidak mendengarkan.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapat maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

- a. Penerapan metode modeling the way dalam meningkatkan motivasi belajar aqidah akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.
 - 1) Guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, kemudian membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, ditugaskan membuat naskah drama untuk bermain peran yang sudah ditentukan materinya tentang akhlak terpuji yaitu syukur, sabar dan tawakkal, akan diberikan waktu untuk mengerjakan, dan hasilnya akan dikumpulkan, kemudian di praktikkan di depan kelas secara bergantian dengan kelompok yang lain, guru memberi evaluasi, Pembelajaran ditutup oleh guru dan siswa.
- b. Implikasi/dampak metode modeling the way kepada siswa di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.
 - 1) Saat mempraktikkan naskah drama untuk bermain peran bisa menambah rasa percaya diri pada siswa saat tampil di depan kelas.

- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat saat penerapan metode modeling the way dalam meningkatkan motivasi belajar aqidah akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.
- 1) Faktor pendukungnya yaitu siswa tambah semangat mengikuti pembelajaran karena ada alat peraga yang bisa digunakan saat mempraktikkan naskah drama untuk bermain peran di kelas.
 - 2) Faktor penghambatnya yaitu adanya pengaruh dari teman sebaya sehingga ada yang berbicara dan tidak mendengarkan.

B. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian diatas, pembahasan ini akan dibahas menjadi tiga pokok bahasan yang sama dengan fokus penelitian serta tujuan penelitian. Adapun tiga pokok bahasan tersebut ialah seperti berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode Modeling The Way Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan, disini menunjukkan bahwa guru menerapkan metode Modeling the Way dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari tentang akhlak

terpuji yaitu syukur, sabar, dan tawakal. Kemudian membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang ditugaskan membuat naskah drama untuk bermain peran yang akan diberikan waktu untuk mengerjakan, setelah itu akan dipraktikkan di depan kelas secara bergantian dengan kelompok yang lain. Guru memberikan penjelasan yang singkat dan siswa akan diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti, guru mengevaluasi, pembelajaran ditutup bersama-sama oleh guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam menerapkan metode modeling the way saat mengajar di kelas.

Modeling the Way adalah sebuah metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik buat mengetahui jawaban menggunakan perjuangan sendiri sesuai informasi yang benar”. Pelajarannya tersebut menyajikan pada peserta didik dengan mempertunjukkan serta memperagakan benda yang hanya sekedar tiruan atau sebenarnya.

Menurut Wijaya metode Modeling the Way mempunyai aspek yang penting ialah: 1. Apabila alat yang dipraktikkan dalam Modeling the Way tidak bisa diamati dengan akurat oleh peserta didik. Contohnya terlalu kecil alat belajarnya. 2. Metode Modeling the way akan kurang efektif bila tidak diikuti aktivitas sebagai pengalaman kepada peserta didik. 3. Alat-alat yang terlalu besar tidak dapat dipraktikkan di kelas sebab tempatnya jauh. 4. Dapat dilaksanakan pada hal-hal yang bersifat mudah.

Metode Modeling the Way mempunyai keunggulan dan kelemahan, keunggulannya diantaranya:

1. Bisa memusatkan perhatian siswa, karena proses belajar peserta didik bisa dilihat oleh guru agar lebih terarah.
2. Dalam mengikuti pembelajaran bisa membuat peserta didik lebih aktif.
3. Pengalaman anak didik bertambah.
4. Ingatan siswa tentang materi yang disampaikan akan diingat lebih lama.
5. Pengajaran akan lebih jelas dan kongkrit bisa mengurangi kesalahan pemahaman.

Sedangkan kelemahannya diantaranya:

1. Waktu yang dibutuhkan harus banyak untuk keperluan persiapan.
2. Membutuhkan Alat-alat, serta bahan dan tempat yang memadai.
3. Guru harus professional karena kemampuan dan keterampilan diperlukan.²⁶

“motif”, berarti upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu dan menjadi daya penggerak dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Kata “motif” menjadi aktif jika

²⁶ <https://www.rijal09.com/2016/04/metode-modeling-way.html?m=1>, pada tanggal 25 januari 2022 pukul 09.20 WIB.

diartikan sebagai daya penggerak. Apabila kebutuhan dirasakan maka motif akan menjadi aktif ketika saat tertentu.²⁷

Gleitman yang dikutip oleh Mahmud, pengertian dasar motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorong berbuat sesuatu baik insan atau binatang. Motivasi pada pengertian ini berarti tingkah laku secara terarah. Motif menurut Sumadi Suryabrata, ialah kegiatan yang dilakukan seorang individu karena ada dorongan dalam diri untuk mencapai tujuan tertentu. Motif bisa disaksikan pada hal ini karena dapat disimpulkan, dan bukan hal yang bisa diamati.²⁸

Motivasi belajar ialah Suatu dorongan buat melakukan sesuatu yang ada pada diri seorang individu pada keadaan tertentu guna mencapai tujuan. Timbulnya reaksi dan perasaan buat mencapai tujuan ditandai suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang berdasarkan Mc Donald dalam Kompri. Motivasi bisa ditandai dengan munculnya perubahan energi yang terjadi pada diri seseorang yang bisa disadari oleh orang tersebut maupun tidak sadar.

Berdasarkan Woodwort pada Wina Sanjaya yaitu motive artinya menghasilkan individu melaksanakan kegiatan eksklusif buat mencapai suatu tujuan. Arden dalam Wina Sanjaya mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi akan bisa terlihat dari semangatnya atau tidaknya demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.

²⁷ Sadirman, *Interaksi serta Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 73.

²⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 2.

Motivasi merupakan usaha seseorang untuk tersedianya keadaan tertentu, sebagai akibatnya seorang yang tidak merasa senang akan menghapus perasaan tidak bahagia itu. Motivasi disini bisa dirangsang oleh faktor luar contohnya lingkungan sekitar bisa membuat motivasi itu tumbuh pada diri seseorang.²⁹

Fungsi motivasi ada 3 yaitu:

1. Manusia terdorong buat melakukan aktivitas yang diinginkan.
Artinya menjadi penggerak setiap aktivitas yang dilakukan.
2. Arah perbuatan yang dipilih, bertujuan bisa menyampaikan aktivitas yang diinginkan.
3. Perbuatan diseleksi, memilih perbuatan yang akan dilakukan dan memisahkan yang tidak penting.³⁰

Model motivasi ada 2 macam, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi instrinsik merupakan rangsangannya dari dalam dan motifnya akan menjadi aktif. Karena dalam diri seseorang sudah ada dorongan untuk berbuat sesuatu pada aktivitas belajarnya.

²⁹ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran*, Lantanida Journal, volume. 5 Nomor.2 (2017), 175.

³⁰ Sadirman, *Interaksi Serta Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 85.

2. Motivasi ekstrinsik ialah rangsangannya berasal dari luar, yaitu berfungsinya motif yang aktif. Bentuk motivasi ini harus ada dorongan dari luar pada kegiatan belajar.³¹

2. Apa Implikasi/dampak Metode Modeling The Way kepada siswa di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Implikasi/dampak Metode Modeling The Way kepada siswa di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan. Menunjukkan bahwa saat mempraktikkan naskah drama untuk bermain peran bisa menambah rasa percaya diri pada siswa saat tampil di depan kelas.

Penerapan metode modeling the way ini diterapkan oleh guru agar siswa bisa aktif di dalam kelas dan tidak cepat bosan saat mengikuti pembelajaran. Karena metode ini siswa yang lebih banyak berperan dalam pembelajaran. Dampak yang dialami siswa saat penerapan metode modeling the way yaitu percaya diri.

Menurut Hambly, kepercayaan diri diartikan sebagai keyakinan terhadap diri sendiri sehingga mampu menangani segala situasi dengan tenang, kepercayaan diri lebih banyak berkaitan dengan hubungan seseorang dengan orang lain. Tidak merasa inferior di hadapan

³¹ Ibid, 89-91.

siapapun dan tidak merasa canggung apabila berhadapan dengan banyak orang.

Sementara itu, ciri-ciri orang yang kurang percaya diri, antara lain:

- a. Merasa selalu ada kekurangan yaitu kemampuan maupun fisik dari dalam diri
- b. Merasa ragu-ragu untuk melakukan sesuatu
- c. Takut untuk berinteraksi sosial
- d. Tidak memiliki konsep diri

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, antara lain: Faktor internal, terdiri dari:

1. Pengalaman hidup
2. Konsep diri
3. Harga diri
4. Kondisi fisik

Faktor eksternal, terdiri dari: pekerjaan

Cara meningkatkan kepercayaan diri, antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan diri
- 2) Meningkatkan konsep diri
- 3) Konsep diri ialah pandangan dan sifat individu terhadap diri sendiri
- 4) Meningkatkan kemampuan untuk berinteraksi sosial³²

³² Dessy Andiwijaya, Franky Liauw, Jurnal STUPA, Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur, Vol. 1, No. 2, Oktober 2019.

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat saat Penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, faktor pendukung serta faktor penghambat saat Penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan. Menunjukkan bahwa faktor pendukungnya yaitu adanya semangat belajar pada siswa saat mengikuti pembelajaran, tersedia alat peraga yang bisa membantu mempermudah siswa saat mempraktikkan naskah drama. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya pengaruh dari teman sebaya sehingga berpengaruh pada siswa yang lain, ada yang berbicara dan ada yang tidak mendengarkan. Sehingga pengajar harus bisa mengontrol keadaan kelas sebaik mungkin supaya aktivitas belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Terdapat 2 hal yang menjadi bagian penting pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu keberhasilan dan kegagalan proses kegiatan pembelajaran. Keberhasilan adalah keinginan untuk mencapai semua tujuan yang sudah ditentukan. Kegagalan ialah hal yang harus dihindari agar tidak mengalaminya. Agus S Subroto menjelaskan bahwa ada beberapa unsur yang mempengaruhi suksesnya pembelajaran diantaranya:

1) Kurikulum

Ialah program pendidikan dari suatu lembaga yang berupa rancangan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik pada satu periode jenjang pendidikan.

2) Guru

Merupakan seorang pendidik pada jalur pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, pendidikan sekolah menengah atas. Yang tugasnya mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan dan menilai.

3) Tujuan

Ialah suatu kegiatan yang ingin tercapai. Siswa harus ditanamkan nilai yang baik. Karena sikap dan perbuatan peserta didik nantinya akan digunakan dilingkungan sekolah ataupun masyarakat.

4) Sarana dan Prasarana

Merupakan alat atau benda untuk bisa digunakan dalam pembelajaran.

5) Lingkungan sekitar yang mendukung

Ialah akan membantu berjalannya proses pembelajaran yang baik.

6) Metode

Merupakan dalam kegiatan belajar mengajar guru memerlukan metode untuk digunakan saat pembelajaran, agar bisa membantu mencapai pelajaran dengan baik.

7) Penilai atau Evaluasi

Evaluasi atau penilaian ialah suatu proses atau tindakan buat memilih angka yang berasal dari suatu kegiatan.³³

Faktor pendukung saat penerapan Metode Modeling The Way dalam meningkatkan motivasi belajar aqidah akhlak;

- 1) Semangat siswa dalam belajar merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki seorang pelajar. Dengan adanya semangat dari dalam diri siswa dapat membantu pembelajaran dikelas berjalan dengan baik.
- 2) Alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pembelajaran.

Faktor penghambat saat penerapan Metode Modeling The Way dalam meningkatkan motivasi belajar aqidah akhlak;

- 1) Pengaruh dari teman sebaya yaitu perkembangan sosial siswa tidak lepas dari pengaruh teman sebaya. Sebagian besar waktunya

³³ <https://123dok.com/article/metode-modeling-way-metode-modeling-way-dan-cara.qopgp0jz>, pada tanggal 10 April 2022 pukul 11.15 WIB.

dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya mereka. Jadi teman sebaya juga mempunyai pengaruh terhadap perkembangan diri siswa. Pengaruh tersebut bisa positif atau negatif. Hal ini dikarenakan pergaulan siswa dengan teman sebayanya sangatlah intens, pergaulan tersebut bisa bertukar pengalaman ataupun sebagainya.